

## ABSTRAK

### **“Analisa Kinerja Jaringan Irigasi BBG 20 – BBG 24 Daerah Irigasi Komerling”**

Oleh : Arif Hermansyah

Jaringan Irigasi adalah Saluran, Bangunan, dan Bangunan Pelengkap yang merupakan satu kesatuan yang diperlukan untuk penyediaan, Pembagian, Pemberian, Penggunaan, dan Pembuangan Sisa Air, Jaringan Irigasi terdiri dari Irigasi Primer, Sekunder, Tersier, bahkan sampai dengan Kuarter tergantung jaringan masing – masing Daerah Irigasi (DI), yang bertujuan untuk mengetahui kinerja jaringan irigasi dan apakah ada peningkatan di jaringan irigasi tersebut.

Metode yang digunakan adalah metode Kuantitatif berdasarkan pedoman SNI 8066-2015 tentang metode Pelampung, dan Standar Perencanaan Irigasi KP – 03 Tahun 2013, Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

Dari Hasil Penelitian didapat Debit pada saluran BBG.21  $0,04 \text{ m}^3/\text{det}$  dengan diskema Jaringan  $0,02 \text{ m}^3/\text{det}$  yang menunjukkan bahwa keadaan dilapangan sudah sesuai dengan data yang tersedia bahkan menunjukkan angka yang lebih besar dengan persentase Kondisi Kerusakan *lining* 76,83%, Untuk Peningkatan Pada Jaringan Irigasi hanya dilakukan pada Jaringan Irigasi tersier pada BBG. 23 dengan kehilangan air sebesar  $0,04 \text{ m}^3/\text{det}$ , Perlu di adakan Pemeliharaan rutin terkait Kondisi Saluran Pembawa berupa lining Saluran.

Kata Kunci : Kinerja Jaringan Irigasi, Debit Air, Kehilangan Air

## **ABSTRACT**

### **“Performance Analysis of the BBG 20 – BBG 24 Irrigation Network in the Komerang Irrigation Area”**

By: Arif Hermansyah

An irrigation network consists of channels, structures, and auxiliary structures that form a single unit necessary for the supply, distribution, distribution, use, and disposal of waste water. Irrigation networks consist of primary, secondary, tertiary, and even quaternary irrigation systems, depending on the network of each irrigation area. The purpose of this study is to determine the performance of the irrigation network and determine whether there has been any improvement in the irrigation network.

The quantitative method used was based on the SNI 8066-2015 guidelines on the Float Method and the KP-03 Irrigation Planning Standard of 2013. Data collection was conducted through observation, interviews, and documentation.

The research results showed that the discharge in the BBG.21 channel was 0.04 m<sup>3</sup>/s, with a network scheme of 0.02 m<sup>3</sup>/s. This indicates that the field conditions are consistent with the available data and even show a higher figure, with a lining damage percentage of 76.83%. Improvements to the irrigation network were only carried out on the tertiary irrigation network at BBG.23, with a water loss of 0.04 m<sup>3</sup>/s. Routine maintenance is required to improve the condition of the main channel, including channel lining.

Keywords: Irrigation Network Performance, Water Discharge, Water Loss